

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada suatu negara yang sedang berkembang, peranan para wirausahawan tidak dapat diabaikan terutama dalam melaksanakan pembangunan. Suatu bangsa akan berkembang lebih cepat apabila memiliki para wirausahawan yang dapat berkreasi serta melakukan inovasi secara optimal yaitu mewujudkan gagasan-gagasan baru menjadi kegiatan yang nyata dalam setiap usahanya.

Setiap tahun lulusan perguruan tinggi, SMA/SMK dan sederajat yang berjumlah jutaan merupakan pencari kerja dan itu belum ditambah dengan lulusan tahun sebelumnya yang jumlahnya pun jutaan dan juga belum mendapatkan pekerjaan. Tentu kita dapat membayangkan besarnya jumlah tenaga kerja yang ada namun lapangan kerja yang tersedia sangat sedikit.

Kehidupan di tengah masyarakat modern memiliki tingkat persaingan yang semakin tinggi untuk mendapatkan suatu pekerjaan atau kesempatan bekerja bagi individu yang belum mendapat pekerjaan atau menganggur. Pada masa sekarang bangsa Indonesia sedang menghadapi masalah yang berhubungan dengan jumlah pengangguran. Pengangguran adalah masalah yang sangat sulit diatasi di sebuah negara. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia.

Pembangunan pendidikan nasional ditujukan untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia khususnya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga akan menjadi bangsa yang beradab dan dapat bersaing di dunia

Internasional. SMK sebagai salah satu dari jenis pendidikan formal yang ada juga turut serta dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Salah satu upaya mewujudkan tujuan pendidikan itu terutama di tingkat SMK telah dikembangkan dan dilaksanakan pelajaran kewirausahaan sebagai mata pelajaran yang termasuk pada kurikulum nasional untuk jenjang pendidikan menengah kejuruan. Mata pelajaran ini diberikan pada SMK mengikuti program studi masing-masing dengan komposisi teori dan praktek. Kombinasi seperti ini diharapkan agar para siswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan setelah dia lulus SMK dan mencari pekerjaan.

Kewirausahaan menjadi solusi terbaik yang diprogramkan pemerintah dan menjadi salah satu tujuan dari SMK yang telah ditetapkan dengan permendiknas. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006, standar kompetensi lulusan pada SMK yaitu menghasilkan lulusan yang siap menjadi tenaga kerja atau berwirausaha dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruannya.

Para lulusan SMK lebih memilih untuk tidak dulu bekerja sebelum benar-benar mendapatkan pekerjaan sebagai karyawan swasta ataupun melanjutkan ke perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikan. Para lulusan SMK tidak banyak yang memiliki minat menjadi seorang wirausaha. Padahal kenyataannya, dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan kewirausahaan sangat memiliki manfaat yang besar. Dimana setiap orang terlebih bagi pengangguran, dapat memiliki pekerjaan tanpa harus menunggu untuk menjadi seorang karyawan swasta maupun negeri sipil dan pekerja kantor lainnya. Kegiatan kewirausahaan dapat juga

menciptakan lapangan kerja baru (*job creator*), di mana lapangan kerja baru tersebut dapat menyerap tenaga kerja, agar mengurangi tingkat pengangguran di negara ini.

SMK dituntut berupaya menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada, supaya tidak terjadi lagi kekeliruan bahwa sebagian besar lulusan SMK begitu selesai studinya cenderung untuk berupaya mencari pekerjaan yang berperan sebagai buruh pabrik, pegawai dan sebagainya. Jarang para lulusan SMK yang mau dan mampu menciptakan serta mengembangkan lapangan pekerjaan sendiri. SMK dituntut untuk menciptakan bukan hanya sebagai penyedia tenaga kerja yang siap bekerja pada lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri, tapi juga dituntut untuk mengembangkan diri pada jalur wirausaha, agar dapat maju dalam berwirausaha walaupun dalam kondisi dan situasi apapun.

Mata pelajaran kewirausahaan yang menjadi solusi terbaik di yang diprogramkan pemerintah dan menjadi salah satu tujuan dari SMK yang telah ditetapkan dengan permendiknas, yang tujuannya adalah menghasilkan lulusan yang siap menjadi tenaga kerja atau berwirausaha dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruannya, motivasi siswa terhadap siswa juga sangat berpengaruh dalam memunculkan minat siswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di kelas XI Tata Busana SMK Al-Karomah Berastagi, minat berwirausaha siswa belum seperti yang diharapkan. Hal ini dapat di lihat dari bahwa siswa kelas XI Tata Busana SMK Al-Karomah Berastagi masih banyak yang tidak ingin untuk berwirausaha setelah

menyelesaikan pendidikannya. Data berikut ini didapatkan dari observasi prapenelitian melalui pertanyaan mengenai pekerjaan apa yang diinginkan setelah menyelesaikan pendidikan. Dan yang menjadi responden pada observasi prapenelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Busana SMK Al-Karomah Berastagi.

Table 1.1
Pekerjaan yang Diinginkan Kelas XI Tata Busana SMK AL-Karomah Berastagi 2013/2014 Setelah Menyelesaikan Pendidikan

Pekerjaan yang Diinginkan	Jumlah	Persentase (%)
Pegawai Negeri Sipil	21 Orang	70 %
Pegawai/Karyawan Swasta	2 Orang	6.67 %
Berwirausaha	7 Orang	23,33 %

Sumber : Data Observasi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih rendahnya minat siswa untuk berwirausaha. Siswa lebih banyak berkeinginan untuk menjadi pegawai negeri sipil dengan persentase 70%. Namun seperti yang telah kita ketahui kesempatan menjadi pegawai negeri sipil melalui penerimaan pegawai negeri begitu sedikit dibandingkan banyaknya jumlah tenaga kerja di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Al-Karomah Berastagi T.A 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Busana SMK Al-Karomah Berastagi T.A 2013/2014?
2. Bagaimana pandangan siswa kelas XI Tata Busana SMK Al
3. Bagaimana pengaruh motivasi siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Busana SMK Al-Karomah Berastagi T.A 2013/2014?
4. Bagaimana pengaruh mata pelajaran kewirausahaan dan motivasi siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Busana SMK Al-Karomah Berastagi T.A 2013/2014?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut:

1. Mata pelajaran kewirausahaan yang diteliti adalah mata pelajaran kewirausahaan yang telah dipelajari oleh siswa kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Al-karomah Berastagi Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Motivasi yang dimaksudkan adalah motivasi yang didapatkan siswa kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Al-karomah Berastagi Tahun Ajaran 2013/2014 untuk berwirausaha.

3. Selanjutnya minat untuk berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Al-karomah Berastagi Tahun Ajaran 2013/2014.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini secara khusus dikemukakan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Busana SMK Al-Karomah Berastagi T.A 2013/2014.
2. Adakah pengaruh motivasi siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Busana SMK Al-Karomah Berastagi T.A 2013/2014.
3. Adakah pengaruh mata pelajaran kewirausahaan dan Motivasi siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Busana SMK Al-Karomah Berastagi T.A 2013/2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Busana SMK Al-Karomah Berastagi T.A 2013/2014?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Busana SMK Al-Karomah Berastagi T.A 2013/2014?
3. Bagaimana pengaruh mata pelajaran kewirausahaan dan motivasi siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Busana SMK Al-Karomah Berastagi T.A 2013/2014?

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh mata pelajaran kewirausahaan dan motivasi siswa terhadap minat berwirausaha siswa.
2. Sebagai bahan masukan sekolah, terutama bagi guru agar lebih mengetahui pengaruh mata pelajaran kewirausahaan dan motivasi siswa terhadap minat berwirausaha siswa.
3. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi pembaca yang melakukan penelitian yang ada hubungannya dalam penelitian ini.

